



20 Cerpen Indonesia Terbaik 2008: Anugerah Sastra Pena Kencana

Agus Noor , Antoni , Ida Ahdiah , Ira Komang , Lan Fang , M. Iksaka Banu , Naomi Srikandi , Nukila Amal , more... Puthut EA , Ratih Kumala , Seno Gumira Ajidarma , Triyanto Triwikromo , A.S. Laksana , Azhari Aiyub , Dewi Ria Utari , Eka Kurniawan , Etik Juwita , Gunawan Maryanto , Gus tf Sakai , Hassan al-Banna ...less

Download now

Read Online ➔

20 Cerpen Indonesia Terbaik 2008: Anugerah Sastra Pena Kencana

Agus Noor , Antoni , Ida Ahdiah , Ira Komang , Lan Fang , M. Iksaka Banu , Naomi Srikandi , Nukila Amal , more... Puthut EA , Ratih Kumala , Seno Gumira Ajidarma , Triyanto Triwikromo , A.S. Laksana , Azhari Aiyub , Dewi Ria Utari , Eka Kurniawan , Etik Juwita , Gunawan Maryanto , Gus tf Sakai , Hassan al-Banna ...less

20 Cerpen Indonesia Terbaik 2008: Anugerah Sastra Pena Kencana Agus Noor , Antoni , Ida Ahdiah , Ira Komang , Lan Fang , M. Iksaka Banu , Naomi Srikandi , Nukila Amal , more... Puthut EA , Ratih Kumala , Seno Gumira Ajidarma , Triyanto Triwikromo , A.S. Laksana , Azhari Aiyub , Dewi Ria Utari , Eka Kurniawan , Etik Juwita , Gunawan Maryanto , Gus tf Sakai , Hassan al-Banna ...less

Fakta bahwa cerpen mendominasi sastra Indonesia makin tidak dapat dielakkan. Kedudukan cerpen semakin kuat, antara lain karena cerpen dan koran saling bergandeng tangan. Dua puluh cerpen dalam buku ini dipilih dari ratusan cerpen di sekian banyak koran sejak akhir 2006 sampai akhir 2007. Tahun ini surat kabar terpilih meliputi Kompas, Suara Pembaruan, Koran Tempo, Media Indonesia, Republika, Suara Merdeka, Jawa Pos, Lampung Pos, Bali Pos, Pontianak Pos, Fajar, dan Pikiran Rakyat.

Buku ini menampilkan cerpen-cerpen dengan variasi tema yang amat kaya dari 20 pengarang. Mereka tidak menafikan kenyataan bahwa Indonesia tidak bebas dari berbagai masalah yang kompleks sehingga selain masalah personal, masalah sosial juga ikut diangkat. Di dalam buku ini cerpen telah menjadi alat yang ampuh untuk menyampaikan makna, bukan sekadar permainan kata-kata.

20 Cerpen Indonesia Terbaik 2008: Anugerah Sastra Pena Kencana Details

Date : Published March 2008 by Gramedia Pustaka Utama (first published 2008)

ISBN :

Author : Agus Noor , Antoni , Ida Ahdiah , Ira Komang , Lan Fang , M. Iksaka Banu , Naomi Srikandi , Nukila Amal , more... Puthut EA , Ratih Kumala , Seno Gumira Ajidarma , Triyanto Triwikromo , A.S. Laksana , Azhari Aiyub , Dewi Ria Utari , Eka Kurniawan , Etik Juwita , Gunawan Maryanto , Gus tf Sakai , Hassan al-Banna ...less

Format : Paperback 226 pages

Genre : Asian Literature, Indonesian Literature, Fiction, Short Stories



[Download 20 Cerpen Indonesia Terbaik 2008: Anugerah Sastra Pena ...pdf](#)



[Read Online 20 Cerpen Indonesia Terbaik 2008: Anugerah Sastra Pen ...pdf](#)

Download and Read Free Online 20 Cerpen Indonesia Terbaik 2008: Anugerah Sastra Pena Kencana Agus Noor , Antoni , Ida Ahdiah , Ira Komang , Lan Fang , M. Iksaka Banu , Naomi Srikandi , Nukila Amal , more... Puthut EA , Ratih Kumala , Seno Gumira Ajidarma , Triyanto Triwikromo , A.S. Laksana , Azhari Aiyub , Dewi Ria Utari , Eka Kurniawan , Etik Juwita , Gunawan Maryanto , Gus tf Sakai , Hassan al-Banna ...less

From Reader Review 20 Cerpen Indonesia Terbaik 2008: Anugerah Sastra Pena Kencana for online ebook

gonk bukan pahlawan berwajah tampan says

suka atau tidak suka dengan juri pena kencana, beberapa cerpen di dalam buku ini memang 'yes' seperti cinta di atas perahu cadik, yang akhirnya memenangkan anugerah ini.

bagi yang bilang 'no' wajar juga, karena toh penilaian tak lepas dari unsur subjektivitas pembaca.

kok jadi semacam pledoi/pengantar buku ini yak....:D

catatan (cerpen atau pengantar??) Budi Dharma sang "maestro sastra modern" Indonesia, makin bikin penasaran pengen dapet "orang orang bloomington", 'something' yang entah kenapa dari awal tahun belum kudapati di Surabaya yang panas ini. hiks..hiks..

Sancaka says

dari 20 cerpen yang dinominasikan, hanya dua cerpen yang patut disebut terbaik... menurutku: tentang seseorang yang mati tadi pagi (agus noor) dan cinta di atas perahu cadik (seno gumira ajidarma). tak perlu alur yang bertele-tele. tak perlu berlatar daerah di luar negeri yang terasa asing. tak perlu nama aneh bagi tokoh-tokohnya, yang lidah pun letih mengucapkannya berkali-kali. cukup baca sekali, kedua cerpen itu langsung meninggalkan jejak di memori.

tambahan: daftar isi perlu dikoreksi. masak karya agus noor judulnya "tentang seorang perempuan yang mati tadi pagi". lha di ceritanya disebutkan "tepat pukul sembilan pagi, laki-laki itu pun mati".

Denna says

Beberapa cerpen favorit:

- 1) Kami Lepas Anak Kami - Gus tf Sakai
- 2) Kupu-kupu Ibu - Komang Ira Puspitaningsih
- 3) Di Sini Dingin Sekali - Puthut EA
- 4) Sepotong Tangan - Ratih Kumala

Helvy says

Wah tidak sehebat yang ada dalam benak saya...;)

Saya kira banyak cerpen2 lain yang lebih layak masuk tapi tak ada di sini...

Windry says

mari dibaca, dipili lalu sms *halah*

(sementara ini dulu nilainya)

vote for the stories:

Agus Noor's: yes

AS Laksana's: no

SGA's : yes

Nukila's : no

Lan Fang's: no

Etik's: no

Gunawan Maryanto's: yes :D (yeee subyektif kekeke)

Budi Darma's: yes (loh? itu pengantar, bukan cerpen)

Nh. Dini's: yesss (halahhh, beda bukuuu beda bukuuu)

Rade says

variatif, meski tidak semua saya mengerti :P

Sunlita says

Yuuk dipilih dipilih.... Banyak pilihan, jadi bingung milihnya.. Hehehehe...

Dodi Prananda says

Magnet buku ini bagi saya terletak pada cerpen dari (salah dua) cerpenis favorit saya: Agus Noor dan Dewi Ria Utari
